

## Kompetensi Penulis Popmama IDN Media dan Minat Baca Mahasiswa Fikom Untar

Laurentia Yovianny<sup>1</sup>, Mochammad Gafar Yoedtadi<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: laurentia.915210063@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta\*  
Email: gafary@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 25-11-2024, revisi tanggal : 20-12-2024, diterima untuk diterbitkan tanggal : 15-02-2025

---

### **Abstract**

*Popmama IDN Media is one of the leading digital platforms in Indonesia, focusing on content related to family life, pregnancy, health, lifestyle, parenting, and various other topics. The writing ability of a creative writer plays a crucial role in enhancing the quality of content, driving innovation in news delivery, and attracting readers to engage with a story every day. Reading interest is a strong and deep attention, accompanied by a feeling of pleasure in reading activities, which can invite someone and increase their interest in reading on their own accord, without coercion. Researchers aim to determine the extent to which the competence of creative writers at Popmama IDN Media influences the reading interests of Fikom Untar students. By using a quantitative approach and survey techniques, questionnaires were distributed to Fikom Untar students. Data analysis of 100 respondents using the SPSS version. 29. In the correlation coefficient results, a positive relationship is obtained. It can be said that an increase will also follow every increase in Creative Writer Competence in Reading Interest. The results of the coefficient of determination showed that Creative Writer Competence had a 58.8% effect on Reading Interest.*

**Keywords:** *creative writing competencies, reading interest, reading interest*

### **Abstrak**

Popmama IDN Media, adalah salah satu platform digital di Indonesia yang berfokus pada konten seputar kehidupan keluarga, kehamilan, Kesehatan, gaya hidup, *parenting*, dan berbagai topik lainnya. Kemampuan menulis seorang penulis kreatif berperan sangat penting untuk meningkatkan kualitas konten, inovasi dalam penyampaian berita, dan menarik minat pembaca untuk membaca sebuah berita setiap harinya. Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam, juga diikuti dengan perasaan senang dengan kegiatan membaca sehingga dapat mengajak seseorang dan meningkatkan minat baca seseorang dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi penulis kreatif di Popmama IDN Media terhadap minat baca mahasiswa Fikom Untar. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan menggunakan teknik survei dengan cara menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa Fikom Untar. Analisis data terhadap 100 responden menggunakan aplikasi SPSS ver. 29. Pada hasil koefisien korelasi, diperoleh hubungan yang bersifat positif. Hal ini dapat dikatakan setiap kenaikan dari Kompetensi Penulis Kreatif akan diikuti juga pada kenaikan dari Minat Baca. Pada hasil koefisien determinasi, diperoleh bahwa Kompetensi Penulis Kreatif berpengaruh sebesar 58,8% terhadap Minat Baca.

**Kata Kunci:** kompetensi penulis kreatif, minat baca, minat membaca

## 1. Pendahuluan

Pada hakekatnya pengajaran Bahasa Indonesia adalah sebuah keterampilan dalam berbahasa yang meliputi keahlian dalam mendengar, membaca, berbicara dan menulis. Saat ini, keterampilan menulis dan membaca perlu diperhatikan secara khusus, karena dalam menumbuhkan kebiasaan menulis serta membaca menjadi tantangan tersendiri. Keterampilan menulis sendiri sesungguhnya diperlukan sebagai alat untuk publikasi ilmiah dan menyampaikan pikiran serta gagasan manusia. Tanpa keterampilan menulis, kita akan menjadi manusia yang mandeg, statis, dan tidak dapat mengekspresikan pikirannya. Menurut Anggraeni (2017) menulis Kreatif adalah menulis yang ditujukan untuk menyampaikan ide, perasaan, dan emosi. Bukan sekedar menyampaikan informasi. Menurut Tarigan (Nur, 2014) kemampuan menulis ini tidak akan datang secara tiba-tiba, melainkan harus melalui latihan yang sering dan teratur. Setiap keterampilan itu berhubungan erat terhadap proses-proses yang mendasari bahasa. Faktor yang memengaruhi kurangnya keahlian dalam menulis adalah rendahnya minat dalam membaca. Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam, diikuti dengan rasa senang dengan kegiatan membaca, yang memungkinkan seseorang dapat membaca dan dapat meningkatkan minat baca seseorang sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Menurut Sandjaja melalui Etnanta & Irhandayaningsih (2017) minat baca merupakan suatu sikap positif dan rasa keterikatan dalam diri terhadap kegiatan membaca dan tertarik terhadap suatu buku bacaan.

Dalam dunia pendidikan minat baca adalah sesuatu penting yang tidak bisa ditawar dan harus ditanamkan terhadap setiap orang khususnya mahasiswa. Mahasiswa dengan minat baca yang tinggi dapat memperoleh banyak manfaat terutama dalam menambah kosakata, memperbaiki tata bahasa, dan meningkatkan kemampuan menulis mereka (Putra & Yoedtadi, 2021). Dengan bertambahnya kosakata mahasiswa tidak akan kesulitan dalam mengungkapkan pikirannya. Maka dari itu, kualitas keterampilan berbahasa mahasiswa sangat bergantung pada kuantitas dan kualitas pemilihan kata yang dimilikinya. Semakin banyak kata yang diperoleh, maka akan semakin berpengaruh terhadap kemampuan menulis.

Dalam industri berita terutama di Popmama IDN Media, kemampuan menulis seorang penulis kreatif memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas konten, inovasi dalam penyampaian berita, dan menarik minat pembaca untuk membaca sebuah berita setiap harinya. Dalam meningkatkan kualitas konten di Popmama IDN Media, penulis harus memiliki kemampuan untuk menyajikan sebuah informasi dengan cara yang menarik. Kreativitas dalam penulisan memungkinkan penyajian informasi yang ada tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan menghibur. Dengan begitu hal ini menjadi penting untuk menarik perhatian pembaca dan membuat mereka kembali untuk membaca lebih banyak berita lainnya. Selain itu, penulis kreatif juga harus dapat memiliki kemampuan yang tidak kalah penting saat menulis berita, yakni dengan menyesuaikan gaya bahasa dengan target pembaca (Kho & Yoedtadi, 2024). Oleh karena itu, penguasaan kalimat dan penggunaan bahasa yang ramah, mudah dimengerti, dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari pembaca, membuat tulisan menjadi lebih menarik.

Berdasarkan penyampaian di atas, dapat dikatakan bahwa kesuksesan seseorang dalam menulis, selain ditentukan oleh kemampuan dalam menguasai teori baik penulisan struktur kalimat, kosakata maupun pemilihan kata, dibutuhkan juga penggunaan kalimat yang efektif. Jika hal tersebut telah terpenuhi, maka

memungkinkan seseorang bisa menghasilkan sebuah tulisan yang benar sehingga menarik minat baca pembaca. Maka sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti, pengaruh kompetensi penulis kreatif di Popmama IDN Media terhadap minat baca mahasiswa Fikom Untar.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Kompetensi Penulis Kreatif di Popmama IDN Media terhadap Minat Baca mahasiswa Fikom Untar. Sebelumnya telah terdapat empat penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan dengan penelitian ini, yaitu kajian Mahmur et al. (2020) yang meneliti pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. Septhin et al. (2018) yang meneliti hubungan minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda. Kajian Fitriani (2018) yang meneliti pengaruh minat baca dan menguasai kosakata terhadap kemampuan menulis cerpen kelas VI SD Negeri 68 Palembang. Febrina (2017) yang meneliti pengaruh minat baca cerpen dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X Man 1 Padang. Dibandingkan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menempatkan kompetensi penulis kreatif sebagai variabel pengaruh.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14), pendekatan penelitian kuantitatif berbasis pada filsafat positivisme dan melibatkan pengambilan sampel secara acak dari populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini menggunakan analisis data statistik. Metode penelitian yang digunakan peneliti yakni penelitian survei untuk mengetahui pengaruh kompetensi penulis kreatif terhadap minat baca mahasiswa Fikom Untar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan sumber PDDikti, mahasiswa Fikom Untar, sebanyak 1135 orang dianggap sudah mewakili untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan data yang diperoleh dari populasi. Sehingga banyaknya sampel yang ada pada penelitian ini yaitu dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *purposive sampling*, Dimana yang menjadi fokus adalah responden pembaca Popmama IDN Media.

Teknik mengumpulkan data yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan mendapatkan data dari populasi yang ada. Kuesioner peneliti akan disusun dengan menggunakan skala pengukuran yaitu *likert scale*, yang mana skala ini membutuhkan responden untuk menunjukkan bentuk persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap pernyataan mengenai suatu objek. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*. Penelitian ini juga diolah dengan teknik pengolahan data yaitu uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi dan determinasi, serta dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji keabsahan data dan penelitian.

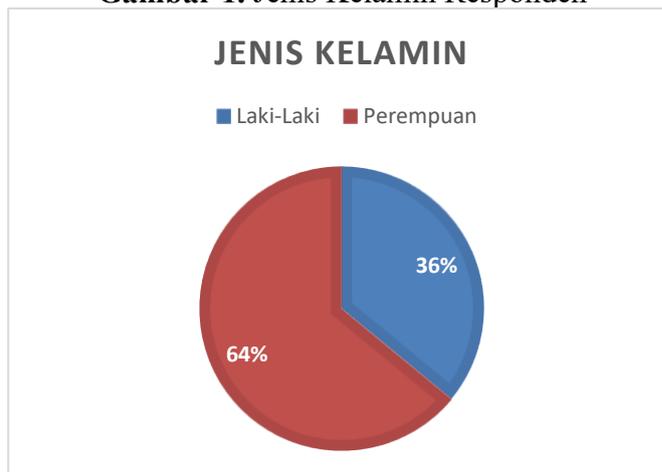
## 3. Hasil Temuan dan Diskusi

Popmama.com merupakan salah satu perusahaan media digital yang memiliki tim dalam bidang *Creative Writing*. Melansir dari situs resmi Popmama.com, perusahaan ini juga merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Media Putra Nusantara atau IDN Media. Hadirnya Popmama.com ini menyebarkan informasi mengenai *parenting* yang dapat menarik minat khalayak luas khususnya para ibu

millennial. Visi yang dimiliki oleh Popmama.com sendiri yaitu agar menjadi media *online* yang dapat mengerti dan memenuhi kebutuhan khalayak. Dengan “Menjadi Ibu yang Lebih Baik Setiap Hari”, Popmama.com turut berkomitmen untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dan inspiratif bagi para ibu dan keluarga di Indonesia. Popmama.com sendiri menggambarkan kehidupan seorang Mama yang modern dan selalu ingin mengikuti perkembangan zaman. Sehingga melalui media digital satu ini, dapat menjadi sumber berita yang tidak hanya dipercaya, namun juga mudah untuk dipahami banyak orang, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya terutama para Mama.

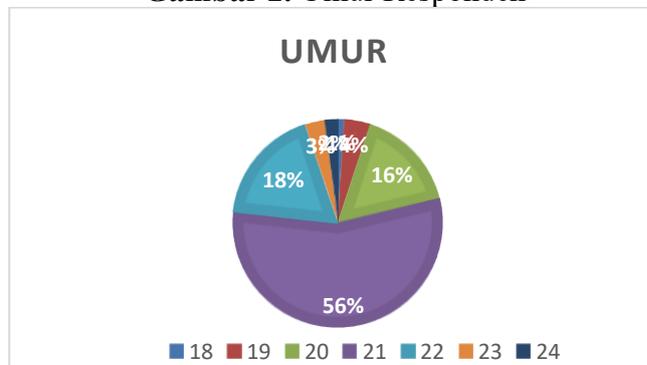
Penulis menyebarkan kuesioner melalui 3 tahapan yang ada yakni, *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*. Pada tahap *pre-test* penulis menyebarkan kuesioner kepada 30 responden pertama, yang kemudian penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas dan memperoleh hasil yang valid dan reliabel. Maka dari itu, pada tahap *treatment* penulis tidak melakukan perubahan terhadap butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Selanjutnya pada tahap *post-test*, penulis menyebarkan kuesioner kepada 100 responden, dan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 100 responden, dan memperoleh hasil yang valid dan reliabel. Berikut deskripsi dari 100 responden penelitian:

**Gambar 1.** Jenis Kelamin Responden



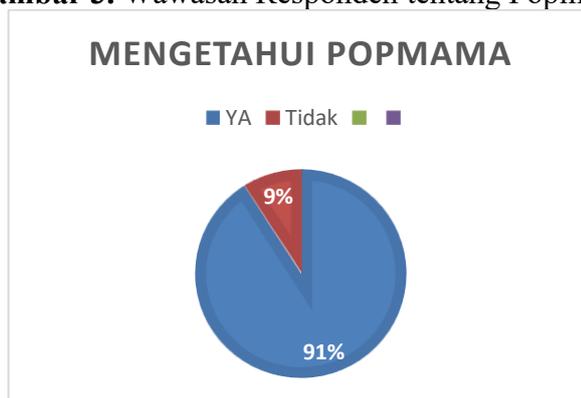
Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

**Gambar 2.** Umur Responden



Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

**Gambar 3.** Wawasan Responden tentang Popmama



Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan gambar 1, hasil menunjukkan bahwa dari 100 responden, 64 responden adalah perempuan dan 36 responden adalah laki-laki. Dari data yang ada, disimpulkan bahwa Perempuan merupakan responden terbanyak dalam penelitian ini. Berdasarkan gambar 2, didapatkan mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan dari kelompok usia 20-22 tahun dengan frekuensi sebesar 90 responden. Berdasarkan gambar 3, didapatkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini juga telah mengetahui portal berita Popmama dengan frekuensi sebesar 91 responden.

Penulis melakukan uji validitas terhadap 100 jawaban responden atas butir pernyataan variabel X (Kompetensi Penulis Kreatif) dan variabel Y (Minat Baca). Apabila diperoleh angka 0,2 maka dinyatakan valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh angka korelasi kurang dari 0,194 maka dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, kedua variabel terbukti valid dan mampu menjalankan fungsi ukur dengan baik, karena nilai dari *corrected item-total correlation* menunjukkan angka lebih dari 0,194.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Variabel X

	Total Correlation	Keterangan
X1	0,774	Valid
X2	0,769	Valid
X3	0,757	Valid
X4	0,757	Valid
X5	0,769	Valid
X6	0,795	Valid
X7	0,698	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS ver. 29

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Variabel Y

	Total Correlation	Keterangan
Y1	0,683	Valid
Y2	0,774	Valid
Y3	0,737	Valid
Y4	0,674	Valid

<b>Y5</b>	0,760	Valid
<b>Y6</b>	0,708	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS ver. 29

Berdasarkan hasil tabel 1 dan tabel 2 di atas, dapat dikatakan bahwa pernyataan kedua variabel yakni X (Kompetensi Penulis Kreatif) dan Y (Minat Baca) adalah valid karena nilai *corrected item-total correlation* menunjukkan angka lebih dari 0,194 dan mampu menjalani fungsi ukur dengan baik.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
<b>0,879</b>	<b>7</b>

Sumber: Pengolahan Data SPSS ver. 29

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
<b>0,821</b>	<b>6</b>

Sumber: Pengolahan Data SPSS ver. 29

Dapat disimpulkan dari hasil di atas, bahwa kedua variabel yakni X (Kompetensi Penulis Kreatif) dan variabel Y (Minat Baca) telah terbukti reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh total nilai *Cronbach alpha* yang ada, lebih besar dari 0,6. Selanjutnya uji normalitas, dilakukan dengan menggunakan metode normal P-P Plot. Didapatkan bahwa titik-titik yang ada menyebar di sekitar garis, juga mengikuti arah garis diagonal dari bawah kiri hingga kanan atas. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 5. Hasil Regresi Linear Sederhana**

<i>Model</i>	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	(Constant)	7.178	1.604		4.475	< .001
	X	.619	.052	.767	11.817	< .001

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: Pengolahan Data SPSS ver. 29

Dari hasil data regresi linear sederhana di atas, dapat diuraikan menjadi nilai (a) konstanta sebesar 7,178, menunjukkan bahwa jika pengaruh yang diberikan oleh variabel Kompetensi Penulis Kreatif terhadap Minat Baca sebesar 0, maka nilai Minat Baca adalah sebesar 7,178. Sedangkan nilai (b) konstanta sebesar 0,619, menunjukkan bahwa jika pengaruh yang diberikan oleh variabel Kompetensi Penulis Kreatif terhadap Minat Baca sebesar 1, maka nilai Minat baca akan meningkat sebesar 0,619.

**Tabel 6.** Hasil Koefisien Korelasi

<i>Correlations</i>			
		X	Y
X	<i>Pearson Correlation</i>	1	.767**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		< .001
	<i>N</i>	100	100
Y	<i>Pearson Correlation</i>	.767**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	< .001	
	<i>N</i>	100	100

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sumber : Pengolahan Data SPSS ver. 29

Berdasarkan hasil nilai koefisien korelasi di atas adalah sebesar 0,767. Dapat disimpulkan bahwa nilai 0,767 menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat antara Variabel X, (Kompetensi Penulis Kreatif), dengan Variabel Y, (Minat Baca). Korelasi ini bersifat positif, yang berarti setiap kenaikan dari variabel X (Kompetensi Penulis Kreatif), diikuti juga dengan kenaikan dari variabel Y (Minat Baca).

**Tabel 7.** Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.767 <sup>a</sup>	.588	.583	1.81753

a. *Predictors: (Constant), X*  
b. *Dependent Variable : Y*

Sumber: Pengolahan Data SPSS ver. 29

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi di atas, didapatkan nilai R Square sebesar 0,588. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel X (Kompetensi Penulis Kreatif), memberikan pengaruh sebesar 58,8% terhadap variabel Y, yaitu Minat Baca.

**Tabel 8.** Hasil Uji Hubungan (t)

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	7.178	1.604		4.475	< .001
	X	.619	.052	.767	11.817	<.001

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: Pengolahan Data SPSS ver.29

Dari data hasil uji hipotesis di atas, diketahui bahwa signifikansi pada variabel X (Kompetensi Penulis Kreatif) terhadap variabel Y (Minat Baca) adalah sebesar < 0,001, yang berarti sig < 0,05. Maka dari itu, Ho ditolak, dan Ha diterima, yang mana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Penulis Kreatif dan Minat Baca.

Nilai *mean* mengindikasikan nilai rata-rata dari respon yang diperoleh dari para responden mengenai pernyataan yang telah diajukan oleh peneliti dalam kuesioner. Dalam skala Likert yang digunakan memiliki bobot nilai 1 untuk sangat tidak setuju,

bobot nilai 2 untuk tidak setuju, bobot nilai 3 untuk netral, bobot nilai 4 untuk setuju, dan bobot nilai 5 untuk sangat setuju. Terdapat 2 dimensi dengan 7 pernyataan dalam variabel Kompetensi Penulis Kreatif, dan 4 dimensi dengan 6 pernyataan dalam variabel Minat Baca.

**Tabel 9.** *Mean* Dimensi Variabel Kompetensi Penulis Kreatif

<b>Dimensi</b>	<b>Mean</b>
<b>Memperhatikan struktur kata penulisan</b>	4,36
<b>Memperhatikan cara penyampaian tulisan</b>	4,34

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Dari tabel 3 di atas, dapat dikatakan bahwa dimensi memperhatikan struktur kata memperoleh nilai *mean* paling tinggi dengan nilai *mean* 4,36, yang mencakup 3 butir pernyataan. Jika dibandingkan dimensi memperhatikan cara penyampaian tulisan dengan nilai *mean* 4,34 yang mencakup 4 butir pernyataan.

**Tabel 10.** *Mean* Dimensi Variabel Minat Baca

<b>Dimensi</b>	<b>Mean</b>
<b>Kesadaran</b>	4,37
<b>Kemauan</b>	4,32
<b>Perhatian</b>	4,21
<b>Perasaan senang</b>	4,40

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Dari tabel 4 di atas, dapat dikatakan bahwa dimensi perasaan senang yang mencakup 2 butir pernyataan memperoleh nilai paling tinggi diantara dimensi lainnya dengan total nilai *mean* 4,40. Nilai *mean* tertinggi kedua diperoleh oleh dimensi kesadaran dengan total nilai *mean* 4,37 yang mencakup 2 butir pernyataan.

Hasil penelitian ini menunjukkan Kompetensi Penulis Kreatif memiliki pengaruh terhadap Minat Baca mahasiswa Fikom Untar. Dimana Kompetensi Penulis Kreatif memberikan pengaruh sebesar 58,8% terhadap Minat Baca, dan 41,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dalam variabel Kompetensi Penulis Kreatif terdapat 2 dimensi yaitu memperhatikan struktur kata penulisan dan memperhatikan cara penyampaian tulisan yang dikembangkan kedalam 7 butir pernyataan berdasarkan 7 indikator. Berdasarkan nilai *mean* dari jawaban responden, dimensi memperhatikan struktur kata penulisan yang mencakup 3 pernyataan memperoleh nilai *mean* paling tinggi dibandingkan dimensi lainnya. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa tingginya nilai tersebut menggambarkan persepsi positif responden terhadap kompetensi penulis kreatif Popmama IDN Media dalam menyajikan berita.

Dalam variabel Minat Baca terdapat 4 dimensi yaitu, kesadaran, kemauan, perhatian, dan perasaan senang yang dikembangkan menjadi 4 indikator dengan 6 pernyataan. Berdasarkan nilai *mean*, dimensi perasaan senang dengan indikator rasa senang, dan dorongan yang kuat dari dalam diri, yang mencakup 2 butir pernyataan memperoleh nilai paling tinggi diantara dimensi lainnya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penulis kreatif di Popmama IDN Media berhasil mempengaruhi rasa antusias dan bahagia di kalangan pembaca, serta mampu menginspirasi pembaca dari berita yang disajikan.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi penulis kreatif berperan penting dalam membentuk minat baca mahasiswa Fikom Untar. Temuan menunjukkan bahwa 58,8% variasi minat baca mahasiswa dipengaruhi oleh kompetensi penulis kreatif, sementara 41,2% sisanya ditentukan oleh faktor eksternal lain yang tidak diteliti. Hal ini menegaskan bahwa kualitas penulisan, terutama dalam aspek struktur kata dan cara penyampaian, bukan hanya sekadar teknis, tetapi juga mampu menjadi pemicu signifikan dalam meningkatkan kesadaran, kemauan, dan atensi pembaca.

Selain itu, hasil analisis dimensi memperlihatkan bahwa struktur kata penulisan menjadi faktor yang paling diapresiasi oleh responden, menandakan pentingnya konsistensi dan ketepatan bahasa dalam penyajian berita. Di sisi lain, dari aspek minat baca, dimensi perasaan senang menempati posisi tertinggi, menunjukkan bahwa pembaca tidak hanya membutuhkan informasi, tetapi juga pengalaman membaca yang menyenangkan. Dengan demikian, penulis kreatif Popmama IDN Media telah berhasil mengintegrasikan keterampilan teknis dan gaya penyampaian yang inspiratif sehingga mampu menumbuhkan rasa antusias, kepuasan, sekaligus loyalitas pembaca terhadap konten yang mereka konsumsi.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, responden, dan seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini.

#### 6. Daftar Pustaka

- Anggraeni, K. (2017). Efektivitas Model Menulis Kolaborasi Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.590>
- Etnanta, Y. C., & Irhandayaningsih, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMA N 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 371–380. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23095>
- Febrina, L. (2017). Pengaruh minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Padang. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 11(74). <https://doi.org/https://doi.org/10.33559/mi.v11i74.81>
- Fitriani, Y. (2018). Pengaruh Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Vi Sd Negeri 68 Palembang. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 8(2), 32–42. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v8i2.2082>
- Kho, S., & Yoedtadi, M. G. (2024). Pengaruh Berita Politik dan Perilaku Pemilih Mahasiswa Etnis Tionghoa. *Koneksi*, 8(1), 9–15. <https://doi.org/10.24912/kn.v8i1.21635>
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>

- Nur, S. (2014). Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Dissabeng. *Jurnal Papatudzu*, 7(1), 27–38. Diambil dari <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/12/11>
- Putra, M. C., & Yoedtadi, M. G. (2021). Pengaruh Pembawa Acara terhadap Minat Menonton dalam Komunitas (Survei Talkshow Tonight Show pada Komunitas Tonight Mania). *Koneksi*, 5(2), 359. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10370>
- Septin, K., Mulawarman, W. G., & Suhatmady, B. (2018). Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 89–100. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.12>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.